

ABSTRAK

Persediaan adalah sumber daya ekonomi fisik yang perlu diadakan untuk menunjang kelancaran produksi. Namun saat ini Usaha Ahmad Souvenir mengalami kekosongan (*stock out*) bahan baku yang terjadi akibat dari permintaan produk yang berfluktuasi. Usaha Ahmad Souvenir sering melakukan *back order* bahan baku untuk menunjang proses produksi tas aceh, sehingga biaya persediaan yang timbul semakin besar dan keuntungan sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan baku yang paling berpengaruh terhadap biaya inventori menggunakan metode *always better control* (ABC) kemudian melakukan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *continuous review system* (CRS). Beberapa variabel yang diteliti yaitu: persediaan bahan baku, pemakaian bahan baku, *lead time*, biaya pesan, biaya simpan dan biaya *backorder*. Dari hasil analisis ABC diketahui bahwa kelompok A terdiri dari 4 jenis atau 25% dengan jumlah investasi 73,62%, kelompok B sebanyak 3 atau 18,75% dengan jumlah investasi 14,82 %, dan kelompok C sebanyak 9 jenis atau 56,25 % dengan jumlah investasi 11,56%. Hasil total keseluruhan biaya persediaan bahan baku dari kebijakan perusahaan sebesar Rp. 303.575.000/tahun, sedangkan dengan metode *continuous review system* total keseluruhan biaya persediaan sebesar Rp. 245.552.753/tahun. Maka dengan metode *continuous review system* pada 4 item bahan baku dapat menghemat biaya sebesar Rp. 58,022,247/tahun atau 17,4 %.

Kata kunci : persediaan; ABC; CRS; Produksi; Bahan Baku